

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Dikatakan bersifat partisipatif karena penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dilakukan sendiri oleh peneliti mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporannya. Dikatakan kolaboratif karena pelaksanaannya juga melibatkan teman sejawat (Muslich, 2012, hlm.7). Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk memecahkan dan menanggulangi masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam kelas.

Arikunto (2010, hlm. 105-106) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus dipahami tentang penelitian tindakan kelas, yakni sebagai berikut.

- 1) Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Penelitian tindakan kelas adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.

Dasar dari pemilihan PTK ini adalah untuk memecahkan, menanggulangi, serta meningkatkan masalah yang dihadapi siswa maupun guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan menulis puisi siswa kelas X-A SMAN 1 Parongpong. Alternatif pemecahannya dengan menggunakan metode *sugestopedia* dengan iringan musik relaksasi sebagai mediana. Penggunaan metode *sugestopedia* dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas

X-A SMAN 1 Parongpong dalam menulis puisi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif oleh peneliti dan guru.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Parongpong yang berlokasi di Jl.Cihanjuang rahayu No.39 Telp. (022)-82780144 Kab. Bandung Barat 40559. Sekolah ini peneliti pilih sebagai sarana untuk penelitian dengan alasan kepraktisan dan kemudahan akses masuk sekaligus menjadi tempat Program Pengalaman Lapangan (PPL).

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-A yang berjumlah 29 orang, terdiri atas 19 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa akademiknya tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Subjek penelitian ini peneliti pilih berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Parongpong yaitu Ibu Rosdiana, S.Pd, MM.

Adapun data siswa yang mendapat perlakuan penelitian tindakan kelas terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas X-A

No.	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Abdul Muin	L
2	Adam Awaludin	L
3	Anisa Nur Apriliani	P
4	Aryanti	P
5	Asep Dedi Nugraha	L
6	Birju Brahmana	L
7	Desti Amelia	P
8	Devia Mega Nengsih	P
9	Dinda Rahmawati	P
10	Dion	L
11	Erna Siti Khadijah	P
12	Eva Cahyati	P
13	Gita Ekawati	P
14	Ilma Auliya	P
15	Indra Rahayu	L

16	M Fahrizal	L
17	Noneng Utami	P
18	Nunik Putrima Sutisna	P
19	Nur Aida	P
20	Rija Samsori	L
21	Rimaria Benazir Fatihah	P
22	Riska Karnias	P
23	Riska Mega Nuryani	P
24	Riska Nuraeni	P
25	Sherly Trifani	P
26	Sulastri	P
27	Widiawati	P
28	Wildiani	L
29	Yudi Adiputra	L

3.3 Prosedur Penelitian

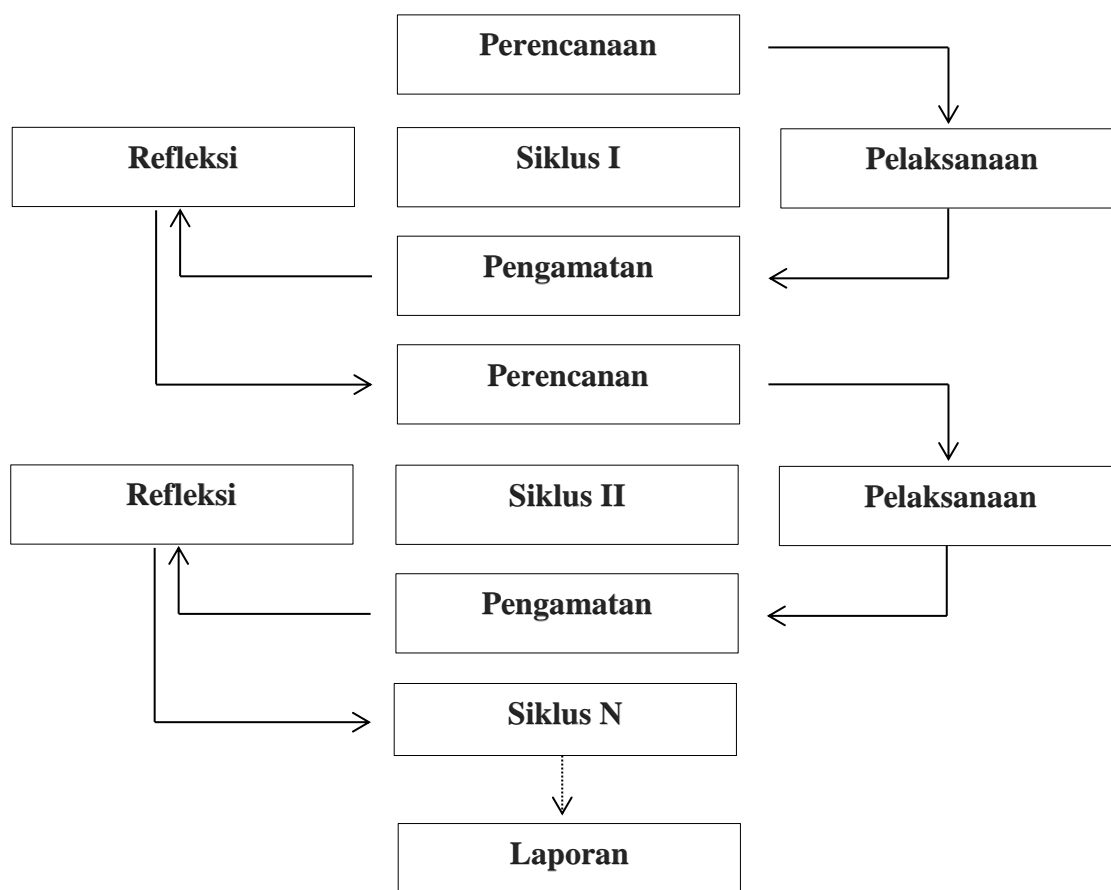
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai ada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh sebagai berikut.

3.3.1 Gambaran Umum Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas telah dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang merupakan siklus proses putaran (*saw* siklus) yang terdiri dari empat komponen, meliputi (1) perencanaan (*planning*); (2) aksi/tindakan (*action*); (3) observasi/pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan putaran berurutan, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus memiliki tahapan yang sama dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.

Banyak ahli mengemukakan model penelitian tindakan. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Berikut merupakan bagan model penelitian tindakan.

Bagan 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas



(Arikunto, 2010, hlm. 16)

3.3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mengungkap permasalahan yang penting sehingga perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi. Kegiatan yang dilaksanakan pada studi pendahuluan ini adalah wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas X yaitu, Ibu Rosdiana dan observasi langsung ke kelas X-A. Hal-hal yang ditanyakan mengenai permasalahan menulis puisi. Bagaimana proses pengajarannya selama ini dan hasilnya seperti apa, kendala-kendala apa yang dihadapi baik oleh guru

maupun siswa, juga harapan guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan media dan teknik pembelajaran yang digunakan guru masih minim;
- 2) Mayoritas siswa tidak menyukai puisi;
- 3) kurangnya pemahaman siswa pada puisi dikarenakan teknik pembelajaran langsung pada evaluasi, siswa langsung diberi tugas untuk menulis puisi.

Setelah studi pendahuluan tersebut dilakukan, maka peneliti dapat mengamati metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kelas yang bersangkutan serta mengidentifikasi faktor penghambat yang dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya. Melalui studi pendahuluan ini peneliti dapat mengetahui masalah yang biasanya ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi.

3.3.3 Perencanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti. Pada tahap ini, peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya;
- 2) mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya khususnya pada materi menulis puisi;
- 3) menentukan kelas penelitian, waktu penelitian, dan penelitian mitra;
- 4) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 5) menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*;

- 6) menyusun jurnal siswa untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung;
- 7) menyusun catatan lapangan untuk temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi;
- 8) menyusun alat evaluasi atau instrumen penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 9) merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti untuk melihat perkembangan aktivitas peserta didik dan guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung;
- 10) menyusun angket yang diberikan kepada siswa jika tindakan yang telah dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

3.3.4 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yakni membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan atau observasi, dan melakukan refleksi. Penelitian ini merupakan suatu siklus yang berdaur karena PTK bersifat siklus dan spiral (semakin lama semakin meningkat perubahan dan hasil pencapaiannya). Tahap-tahap penelitian pada masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Dengan demikian proses tersebut (siklus terus menerus) dilakukan dengan prosedur yang sama, hingga permasalahan yang muncul dapat teratasi.

Adapun pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode *sugestopedia* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X–A SMA Negeri 1 Parongpong.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara berdaur ulang. Apabila pada tindakan I sudah mencapai tujuan yang diinginkan, maka langsung dapat ditarik kesimpulan. Namun jika masih ada perbaikan-perbaikan atau metode yang digunakan tidak berhasil, maka dilanjutkan dengan tindakan selanjutnya. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu dengan mengaplikasikan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar, pelaksanaan tindakan pada peneliti ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*, yakni: (1) siswa memahami teori menulis puisi dan unsur pembangunnya; (2) siswa diminta melakukan aktivitas relaksasi dengan menghirup udara dan mengeluarkannya secara perlahan yang berguna bagi *hipermnestik* yakni kemampuan supermemori yang luar biasa; (3) siswa mendengar sugesti-sugesti positif dari guru sejalan dengan musik relaksasi yang diputar; (4) siswa menulis puisi pada “Lembar Kerja Siswa” dengan memerhatikan aspek penilaian yang diminta dengan diiringi musik klasik; (5) siswa memeriksa kembali hasil karyanya dan mengumpulkannya pada guru.
- 2) Observer melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan.
- 3) Observer mengisi lembar catatan lapangan apabila pembelajaran berlangsung kurang efektif dan siswa tidak kondusif.
- 4) Menyebarkan jurnal siswa untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan metode *sugestopedia*.

3.3.5 Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini, observer mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Observasi dan angket dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara catatan lapangan digunakan untuk mencatat proses pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi, catatan lapangan, dan angket digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan tindakan atau perlakuan pada siklus berikutnya. Kegiatan ini dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan, mulai dari siklus I sampai siklus III.

3.3.6 Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk

melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan observer pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, siklus kedua, sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam dibuat agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Metode *sugestopedia* adalah metode pembelajaran yang memberikan sugesti untuk membuat siswa santai (tidak tegang), yang memungkinkan mereka membuka hati mereka secara sadar untuk belajar (bahasa) dengan nyaman dan tertekan. Musik relaksasi dan kalimat-kalimat sugesti digunakan sebagai alat untuk membantu siswa relaks dan menjadi panduan dalam penyajian materi. Dengan metode *sugestopedia* ini siswa akan menangkap ide dari pemutaran musik relaksasi yang nantinya dituangkan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan yaitu puisi.
- 2) Puisi merupakan bentuk karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif.
- 3) Kemampuan menulis puisi merupakan kemampuan berbahasa secara aktif, ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat secara tidak langsung ke dalam sebuah bentuk karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif kepada pembaca dalam bentuk tertulis.

3.5 Teknik Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dua teknik tersebut adalah teknik tes

dan nontes. Kedua teknik tersebut peneliti gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.5.1.1 Teknik Tes

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek yang di tes dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menulis puisi siswa. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes dilakukan mulai studi pendahuluan sampai siklus I dan seterusnya sampai tujuan penelitian itu tercapai.

Perbandingan antar tes akan mengantarkan pada suatu keterampilan apakah suatu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian. Adapun aspek yang dinilai dalam menulis puisi antara lain: (1) Kelengkapan dan kesesuaian format puisi, (2) Kelengkapan unsur-unsur puisi, (3) Kepaduan unsur-unsur puisi.

3.5.1.2 Teknik Nontes

Teknik nontes pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, catatan lapangan, jurnal siswa, dan angket.

1) Wawancara

Teknik ini digunakan kepada guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan tidak berstruktur antara peneliti dengan guru, serta siswa agar wawancara terjadi secara natural dan santai. Sehingga tidak ada sedikit pun rekayasa yang muncul.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Observer yaitu guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengamatan meliputi pengamatan RPP, penampilan mengajar di depan kelas, dan pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa kegiatan siswa dan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

4) Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

5) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui data pendapat siswa mengenai perlakuan yang diberikan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung. Angket ini dapat memperoleh simpulan apakah siswa dapat terbantu atau justru terbebani dengan pemilihan metode pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Data-data melalui teknik-teknik tersebut peneliti kumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Berikut uraian pengumpulan data secara umum.

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah
- 2) Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus I.
- 3) Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus II.
- 4) Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus III.
- 5) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode *sugestopedia* berdasarkan kriteria nilai yang ditentukan.
- 6) Menganalisis lembar catatan lapangan apabila ada temuan saat pembelajaran berlangsung.
- 7) Menganalisis jurnal siswa untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung.
- 8) Menganalisis angket yang berisi tanggapan terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *sugestopedia*.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mengategorikan data terlebih dahulu kemudian melakukan interpretasi data.

3.5.2.1 Kategori Data

Data-data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang digunakan disederhanakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fokus penelitian. Tes kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kategori yang telah disusun.

3.5.2.2 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan kegiatan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan interpretasi data. Diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan
 - a. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.
 - b. Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Mendeskripsikan tindakan setiap siklus
 - a. Memberikan gambaran umum pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.
 - b. Mengidentifikasi temuan-temuan pada setiap siklusnya.
- 3) Menganalisis data dan hasil penelitian
 - a. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru pada lembar observasi aktivitas guru.
 - b. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi aktivitas siswa.
 - c. Menganalisis hasil karya siswa berupa puisi
 Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi, peneliti menggunakan penilaian PAP (Penilaian Acuan Patokan), yaitu

menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya dengan patokan yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PAP skala empat.

Tabel 3.2

Penentuan Patokan dengan Perhitungan Skala Empat

Interval Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-74	C	Cukup
10-55	D	Kurang

(Nurgiantoro, 2010, hlm. 253)

Bertolak dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah, peneliti menyederhanakan kategori penilaian sebagai berikut

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Sugestopedia*

Interval Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
78-100	B	Baik
60-77	C	Cukup
0,25-59	D	Kurang

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 163) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tindakan, instrument tes, dan instrumen nontes. Adapun instrumen tindakan yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan instrumen tes kemampuan siswa adalah lembar soal kemampuan siswa, sedangkan instrumen nontes yang digunakan yaitu wawancara, lembar observasi, format penilaian, jurnal siswa, dan angket.

3.6.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan instrumen perlakuan yang menjadi acuan untuk menjalankan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Instrumen perlakuan ini berupa langkah-langkah pembelajaran yang di dalamnya menggunakan metode *sugestopedia*. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*. Format RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang dikembangkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk lebih lengkapnya, RPP dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PARONGPONG
MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS	: X
SEMESTER	: 1
A. STANDAR KOMPETENSI :	
	Menulis : 8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi
B. KOMPETENSI DASAR :	
	8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima
C. MATERI PEMBELAJARAN :	
	1. Pengertian Puisi
	2. Contoh Puisi Baru
	3. Unsur-Unsur Puisi
	a. Struktur Stuktur Fisik atau Stuktur Sintatik
	1) Diksi
	2) Pengimajian
	3) Kata Kongkret
	4) Bahasa Figuratif
	5) Verifikasi (Ritme dan Rima)

- 6) Tipografi
- b. Stuktur Batin atau Stuktur Tematik
 - 1) Tema
 - 2) Rasa
 - 3) Nada
 - 4) Amanat

D. INDIKATOR :

- Mengidentifikasi unsur-unsur puisi baru
- Menulis puisi baru dengan memperhatikan unsur-unsur puisi, khususnya bait, irama, dan rima
- Mengapresiasi sastra Indonesia untuk menemukan nilai-nilai kehidupan dan menerapkannya untuk memperhalus budi pekerti dalam bentuk menulis puisi

E. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa dapat:

- Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima
- Menulis puisi baru dengan memerhatikan bait, irama, dan rima

F. METODE PEMBELAJARAN :

- *Sugestopedia*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Guru menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan tentang puisi dan unsur-unsur pembangun puisi.

Elaborasi

- 2) Guru meminta siswa untuk duduk di kursinya senyaman mungkin.
- 3) Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas relaksasi dengan menghirup udara dan mengeluarkannya secara perlahan.
- 4) Guru meminta siswa untuk memejamkan kedua matanya.
- 5) Guru memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa dengan mengulang kalimat yang dilafalkan yaitu “kosongkan pikiran kalian, bayangkan ini adalah tempat dimana kalian ingin kesini, lupakan masalah yang kalian alami hari ini, bayangkan sesuatu atau hal yang membuat kalian bahagia”.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengikuti sugesti-sugesti yang dilafalkan.
- 7) Guru meminta siswa untuk mengikuti kalimat “saya menyukai puisi”.
- 8) Guru meminta siswa untuk mengikuti kalimat “saya adalah penulis

hebat”.

- 9) Guru meminta siswa untuk mengikuti kalimat “menulis puisi adalah keahlian saya”.
- 10) Guru meminta siswa untuk mengikuti kalimat “saya akan menulis puisi yang sangat bagus”.
- 11) Guru meminta siswa untuk membuka kedua matanya.
- 12) Guru menugasi siswa untuk menulis sebuah puisi yang akan diiringi musik relaksasi.

Konfirmasi

- 13) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

H. ALOKASI WAKTU :

2 x 40 menit

I. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Waluyo. 2003. *Apresiasi Puisi* . Jakarta: Gramedia.
- Waluyo. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi* . Jakarta: Gramedia.
- EYD
- KBBI

3.6.2 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Lembar soal kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Soal kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*.

Instrumen tes yang diberikan pada siswa berbentuk soal. Soal-soal yang menjadi instrumen tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Lembar Soal Kemampuan Siswa

Nama	:	
Kelas	:	
Buatlah sebuah puisi dengan tema dan panjang puisi bebas dengan memerhatikan unsur-unsur sebagai berikut:		
<ul style="list-style-type: none"> a) diksi; b) pengimajian; c) bahasa figuratif; d) rima; e) tipografi. 		

3.6.3 Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran awal tentang karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia sebagai guru kelas X-A sebagai kelas penelitian.

Tabel 3.6
Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana minat dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran puisi?
2	Apakah penyebab tinggi rendahnya minat siswa dalam menulis puisi?
3	Kendala apa saja yang dialami siswa pada saat pembelajaran menulis puisi?
4	Bagaimana solusi Ibu dalam menghadapi kendala tersebut?
5	Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan minat menulis puisi pada siswa?

3.6.4 Lembar Observasi

Pengamatan atau observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi yang dilakukan penulis berupa observasi terbuka. Observasi terbuka merupakan observasi untuk mencatat hal-hal yang berlangsung selama pembelajaran menulis puisi di kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Untuk mengamati aktivitas guru pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada pengamat. Lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Lembar Pedoman Observasi Guru dalam Pembelajaran Menulis puisi
dengan Menggunakan Metode *Sugestopedia***

Siklus ke :

Hari/Tanggal :

No.	Penampilan Mengajar	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa. b. Melakukan apersepsi. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran. d. Memberikan motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.			
2	Kemampuan Menyampaikan Materi Ajar a. Menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan tentang puisi. b. Guru menjelaskan materi tentang puisi.			
3	Penerapan Metode <i>Sugestopedia</i>			

	<p>a. Guru meminta siswa untuk duduk di kursinya senyaman mungkin.</p> <p>b. Guru mengajak siswa melakukan aktivitas relaksasi dengan menghirup udara dan mengeluarkannya secara perlahan.</p> <p>c. Guru memberikan sugesti-sugesti berupa kalimat-kalimat positif kepada siswa.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mengikuti sugesti-sugesti yang dilafalkan.</p> <p>e. Guru menugasi siswa untuk menulis sebuah puisi yang akan diiringi musik relaksasi.</p>			
4	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang disampaikan.</p> <p>b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>c. Menginformasikan materi pembelajaran berikutnya.</p>			

Bandung, Agustus 2015

Observer I, II, III *)

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran, aktivitas siswa diamati oleh observer dengan menggunakan pedoman aktivitas siswa berikut.

Tabel 3.8

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi
dengan Menggunakan Metode *Sugestopedia***

Siklus ke :

Hari/tanggal :

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pendahuluan: a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.			
2	Proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>sugestopedia</i>: a. siswa termotivasi untuk memaparkan puisi yang ditanyakan guru. b. siswa termotivasi untuk ikut serta dalam mendefinisikan puisi. c. siswa memerhatikan penjelasan guru tentang puisi. f. siswa duduk di kursinya nyaman mungkin. g. siswa melakukan aktivitas relaksasi dengan menghirup udara dan mengeluarkannya secara perlahan. h. Siswa menyimak sugesti-sugesti berupa kalimat-kalimat positif dari guru. i. siswa mengikuti sugesti-sugesti positif yang dilafalkan oleh guru. j. siswa menulis sebuah puisi diiringi			

	musik relaksasi.			
3	<p>Penutup:</p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran.</p> <p>c. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran berikutnya.</p>			

Bandung, Agustus 2015

Observer I, II, III *)

3.6.5 Format Penilaian

Penilaian berbentuk instrumen tes yang digunakan dalam menulis puisi. Siswa diminta untuk menulis puisi dengan memperhatikan ketepatan isi dengan judul, pilihan kata atau diksi, penggunaan majas dan perlambangan, penggunaan rima, dan penggunaan tipografi. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa.

Adapun rubrik penilaian pada instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9

Format Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek-aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				Bobot	Skor Maks
		1	2	3	4		
1	Kelengkapan dan kesesuaian					7	28

	format puisi						
2	Kelengkapan unsur-unsur puisi					8	32
3	Kepaduan unsur-unsur puisi					10	40
Skor Maksimal						25	100

Skor maksimum : 100

Nilai Siswa : $(SP\ 1 \times Bobot) + (SP\ 2 \times Bobot) + (SP\ 3 \times Bobot)$

Nilai Akhir Siswa : $\frac{NP1+NP2+NP3}{3}$

3

Keterangan:

SP : Skala Penilaian.

NP1 : Nilai yang diberikan oleh penilai pertama.

NP2 : Nilai yang diberikan oleh penilai kedua.

NP3 : Nilai yang diberikan oleh penilai ketiga.

Rubrik penilaian di atas berdasarkan kriteria penilaian kemampuan menulis puisi. Adapun kriteria penilaian kemampuan menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Pedoman Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Patokan
1	<p>Kelengkapan dan kesesuaian format puisi</p> <p>a. Skor 4 : jika memenuhi semua kategori patokan berupa judul, nama penulis, dan tipografi puisi.</p> <p>b. Skor 3 : jika salah satu kategori patokan tidak ada, misalnya siswa tidak</p>	<p>Kelengkapan dan kesesuaian format puisi jika memenuhi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul 2. Nama Penulis 3. Tipografi puisi

	<p>mencantumkan judul.</p> <p>c. Skor 2 : jika dua kategori patokan tidak ada, misalnya siswa hanya mencantumkan nama penulis saja.</p> <p>d. Skor 1 : jika tidak ditemukan semua kategori patokan berupa judul, nama penulis, dan tipografi puisi.</p>	
2	<p>Kelengkapan unsur-unsur puisi</p> <p>a. Skor 4 : jika isi puisi memenuhi semua kategori patokan berupa diksi, imaji, majas, kata nyata, tipografi, serta rima.</p> <p>b. Skor 3 : jika salah satu kategori patokan tidak ada, misalnya siswa tidak mencantumkan majas.</p> <p>c. Skor 2 : jika isi puisi memenuhi tiga kategori patokan, misalnya siswa hanya mencantumkan diksi, majas, dan imaji saja.</p> <p>d. Skor 1 : jika isi puisi hanya memenuhi dua kategori atau satu kategori patokan, misalnya siswa hanya mencantumkan diksi dan imaji saja.</p>	<p>Kelengkapan unsur-unsur puisi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diksi 2. Imaji 3. Majas 4. Rima 5. Tipografi
3	<p>Kepaduan unsur-unsur puisi</p>	<p>Unsur-unsur puisi yaitu:</p>

<p>a. Skor 4 : jika setiap unsur puisi saling mendukung secara utuh dalam mengungkapkan makna puisi.</p> <p>b. Skor 3 : jika hanya ada tiga unsur puisi saja yang saling mendukung secara utuh dalam mengungkapkan makna puisi.</p> <p>c. Skor 2 : jika hanya ada dua atau satu unsur puisi saja yang saling mendukung secara utuh dalam mengungkapkan makna puisi.</p> <p>d. Skor 1 : jika setiap unsur puisi tidak saling mendukung secara utuh dalam mengungkapkan makna puisi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diksi 2. Imaji 3. Majas 4. Rima 5. Tipografi
--	---

(Diadaptasi dari Ajeng, 2013, hlm. 53-54)

3.6.6 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti yang melakukan observasi atau pengamatan terhadap subjek. Catatan lapangan yang dibuat saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Tabel 3.11

Catatan Lapangan Pembelajaran Menulis Puisi

Hari/tanggal	:	
Nama Pengamat	:	
Siklus ke	:	
.....		
.....		
.....		
.....		

.....
.....
.....
.....
.....

3.6.7 Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.12

Jurnal Siswa

JURNAL SISWA	
Nama :	
Kelas :	
1. Apa yang kamu peroleh dari pembelajaran menulis puisi hari ini?
2. Bagaimana menurutmu kesan pembelajaran menulis puisi hari ini?
3. Apa yang kamu harapkan dalam proses pembelajaran menulis puisi selanjutnya?

3.6.8 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010, hlm. 151). Setelah perlakuan dilakukan, instrumen selanjutnya adalah angket. Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan metode *sugestopedia*. Berikut ini adalah format angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.13
Angket

ANGKET	
Nama :	
Kelas :	
1. Apakah metode <i>sugestopedia</i> memudahkan kalian dalam menemukan ide atau gagasan dalam menulis puisi?	
a. Ya	b. Tidak
Alasan.....	
.....	
2. Apakah melalui metode <i>sugestopedia</i> dapat meningkatkan minat belajar kalian?	
a. Ya	b. Tidak
Alasan.....	
.....	
3. Apakah pembelajaran menulis puisi menggunakan metode <i>sugestopedia</i> menarik bagi kalian?	
a. Ya	b. Tidak
Alasan.....	
.....	
4. Apakah kalian merasa terbantu atau terbebani dengan penerapan metode <i>sugestopedia</i> ?	

